

Moderator: Saya akan memimpin sesi curah pendapat ini. Pada dasarnya apa yang akan kita lakukan selama satu jam ke depan adalah untuk mendapatkan pendapat dan saran-saran dari para panelis dalam rangka untuk membuat usulan-usulan dan rekomendasi-rekomendasi yang nyata bagi kedua pemerintah. Saya akan membagi sesi ini menjadi tiga bagian, yang mana masing-masing bagian akan membahas tiga tema yang telah dibahas hari ini. Bagian pertama, misalnya, akan memberikan saran mengenai apa yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kanada dan Indonesia untuk meningkatkan hubungan bilateral dalam bidang keamanan dalam negeri, regional dan internasional. Bagian kedua dan bagian ketiga akan melakukan hal yang sama sesuai dengan tema-tema yang ditetapkan untuk bagian-bagian tersebut. Masing-masing bagian akan diberikan waktu 15 menit dan kami akan menutupnya dengan beberapa pendapat atau pertanyaan dari audien kita. Sesuai dengan urutan presentasi hari ini, saya hendak mengundang Prof. Azra untuk memulai sesi ini.

Azra: saya hendak menggarisbawahi sejumlah hal yang diutarakan oleh Duta Besar Kanada pagi ini yang relevan dengan presentasi saya. Yang pertama terkait dengan arti pentingnya upaya untuk memperkuat hubungan bilateral kita. Mengenai hal ini, saya menyarankan agar hubungan bilateral kita diperluas melebihi kerjasama dengan CIDA dan pemerintah untuk menyertakan kerjasama antara universitas-universitas dan rakyat. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Duta Besar, kita perlu memberdayakan organisasi-organisasi yang ada di lingkungan masyarakat madani, terutama organisasi-organisasi yang terkait dengan masyarakat Muslim. Dalam makalah saya, saya menyebutkan, meskipun tidak secara terperinci, bahwa sebenarnya selama masa transisi atau periode reformasi ini, kita mengalami perkembangan-perkembangan yang tidak terbayangkan sejauh menyangkut masyarakat madani. Terdapat semacam proses yang merusak masyarakat madani. Kita telah melihat bagaimana NU ditarik untuk memasuki panggung politik, begitu juga halnya dengan Muhammadiyah meskipun tidak begitu besar kadarnya. Pada tahun 1999 khususnya, Amien Rais, mantan ketua Muhammadiyah, berusaha keras untuk menarik Muhammadiyah untuk memasuki panggung politik. Kita perlu mengkonsolidasikan organisasi masyarakat madani. Telah terjadi banyak pembicaraan terutama di antara para pengamat Barat bahwa pendidikan Islam telah ditujukan untuk kepentingan tertentu dan